

BAB 5

LANDASAN TEORI

5.1.Landasan Teori Permasalahan Dominan 1

5.1.1. Permasalahan

Bagaimana menerapkan prinsip-prinsip arsitektur neo vernakular sebagai tema bangunan untuk memberikan rasa nyaman dan tenang (menghilangkan rasa penat dan lelah) bagi penghuni?

5.1.2. Landasan Teori

Ciri-ciri arsitektur *post-modern* menurut Budi Sukada (1988) :

- 1) Mengandung unsur komunikatif yang bersikap lokal atau populer
- 2) Membangkitkan kembali kenangan historik
- 3) Berkonteks urban
- 4) Menerapkan kembali teknik ornamentasi
- 5) Bersifat representasional
- 6) Berwujud metaforik
- 7) Dihasilkan dari partisipasi
- 8) Mencerminkan aspirasi umum
- 9) Bersifat plural
- 10) Bersifat ekletik

Jika melihat dari ciri-ciri arsitektur neo-vernakular, perancangan merasa tidak ada yang bisa dikaitkan sebagai solusi dalam membangun kesan yang nyaman dan menenangkan bagi penghuni bangunan. Karena dari segi bentuk dalam arsitektur neo-vernakular dirasa tidak ada kaitannya dengan kenyamanan dan ketenangan, selanjutnya perancang bermaksud

untuk mengkaitkan dengan warna sebagai elemen *finishing* dalam bangunan yang mempunyai arti dan dinilai mampu menimbulkan rasa tertentu pada manusia, dan berikut adalah beberapa arti warna menurut Rahmawati, Dina. “Arti Warna yang Anda Sukai Menurut Psikologi Warna.” SehatQ, 03 Januari. 2020, berikut adalah 10 macam warna dan artinya :

- 1) Hitam menggambarkan kemisteriusan, keberanian, kekuatan atau rasa tidak Bahagia.
- 2) Putih menggambarkan kesucian, kedamaian, kekosongan dan kepolosan.
- 3) Merah menggambarkan cinta, gairah, kekuatan dan kemarahan.
- 4) Biru menggambarkan ketenangan, kestabilan, produktif dan kesedihan.
- 5) Hijau menggambarkan warna alam, keamanan, keberuntungan dan kecemburuan.
- 6) Kuning menggambarkan kehangatan, kecerahan, perhatian dan energi.
- 7) Ungu menggambarkan kebijaksanaan, kekayaan, imajinasi dan misterius.
- 8) Cokelat menggambarkan kekuatan, keamanan, alam dan isolasi.
- 9) Jingga (Oranye) menggambarkan kebahagiaan, antusiasme, energi dan fokus.
- 10) Merah muda menggambarkan keromantisan dan kebaikan.

5.1.3. Penyelesaian

Melihat dari arti-arti warna tersebut, warna putih yang menggambarkan kedamaian, warna biru yang menggambarkan ketenangan, warna hijau dan coklat yang menggambarkan keamanan dan jingga yang menggambarkan

kebahagiaan dapat diaplikasikan sebagai warna finishing material bangunan yang digunakan. Jadi unsur-unsur material yang akan digunakan tentunya material yang memiliki warna-warna tersebut dan diimplementasikan pada desain bangunan yang bertema Neo-Vernakular.

5.2.Landasan Teori Permasalahan Dominan 2

5.2.1. Permasalahan

Bagaimana menciptakan suasana di area tapak yang dapat menjadikan bangunan Terminal Wisata Terpadu ini menjadi seperti taman bagi lingkungan sekitarnya yang padat dengan bangunan pertokoan dan minim sekali ruang terbuka hijau?

5.2.2. Landasan Teori

Standar Taman menurut The Green Flag Award (2021), taman harus bersifat :

1) *A welcoming place*

Berarti harus menjadi tempat yang ramah bagi segala jenis pengunjung.

2) *Healthy, safe and secure*

Menyehatkan, menyamankan dan harus merasa tetap aman bagi pengunjung-pengunjungannya.

3) *Well maintained and clean*

Dikelola dengan baik dan tetap bersih, jadi sebisa mungkin dalam pengelolaannya harus seramah mungkin terhadap lingkungan.

5.2.3. Penyelesaian



Gambar 83 Taman luas diarea bangunan
Sumber : id.pinterest.com

Jika ingin menjadikan area bangunan terminal wisata terpadu ini menjadi seperti taman bagi lingkungan sekitarnya, berarti area bangunan terminal wisata terpadu ini harus mempunyai area taman bagi publik dimana akses masuknya tidak memerlukan biaya atau tidak ada persyaratan tertentu untuk mengakses area tersebut.

- 1) Untuk mencapai tahap ramah terhadap segala jenis pengunjung, maka taman harus bisa diakses oleh segala jenis pengunjung termasuk pengunjung disabilitas, maka fasilitas ramp, penyediaan kursi roda, dan aksesibilitas yang landai harus diterapkan pada area taman.
- 2) Suasana yang aman dan menyehatkan tentu dapat didukung dengan adanya elemen-elemen yang berkaitan dengan alam, jadi tidak hanya berupa vegetasi, namun taman direncanakan juga terdapat unsur air dan suara-suara alam lainnya, seperti suara gemricik air, lalu juga ada

suara binatang yang mana suara binatang akan diganti dengan menggunakan suara binatang buatan dari penempatan-penempatan titik *sound system* di area taman.

5.3.Landasan Teori Permasalahan Dominan 1

5.3.1. Permasalahan

Bagaimana sistem sirkulasi pengunjung ke dalam bangunan dan sistem sirkulasi transportasi penjemputan masuk ke dalam area bangunan Terminal Wisata Terpadu dirancang dengan memperhatikan kenyamanan dan keefisienan yang baik?

5.3.2. Landasan Teori

a) Teori Sirkulasi

Menurut Lintang Suminar dalam MK. Perencanaan Tapak - Tata Bangunan, Sirkulasi dan Parkir,

- Sirkulasi merupakan elemen penting dalam tapak karena menentukan efektivitas, kemudahan, kenyamanan, dan keamanan mencapai tapak dan berkegiatan di dalamnya.
- Perencanaan sirkulasi yang baik akan memberikan citra yang kuat tentang struktur bentukan makro tapak dan menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi pemakainya.
- Untuk mencapai kualitas ini, perencanaan sirkulasi harus dapat menyiasati/modifikasi hambatan yang terdapat dalam tapak dan mengoptimalkan potensinya, serta mempertimbangkan kondisi sirkulasi dan transportasi yang sudah ada pada skala yang lebih luas.

b) Macam Bentuk Pola Sirkulasi

Veramyta, Rohana dalam tesisnya “Perpustakaan Anak sebagai Sarana Pendukung Tumbuh Kembang Anak di Kota Yogyakarta”, terdapat 8 macam bentuk pola sirkulasi :

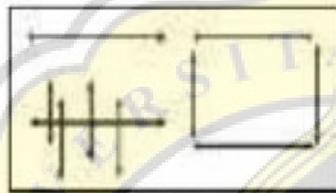
- 1) Pola sirkulasi direct adalah pola sirkulasi yang mengarah langsung dan hanya memberi satu pilihan ke tujuan akhir. Akses visual yang diterima oleh pengunjung adalah tujuan akhir ke ruang yang dituju
- 2) Pola sirkulasi curvelinear adalah garis linear yang berliku-liku halus dan memberi satu pilihan ke tujuan akhir. Pada pola sirkulasi ini akses visual ke tujuan akhir kurang jelas dan memberi kesan mengalir
- 3) Pola sirkulasi erratic adalah pola sirkulasi yang terputah-putah. Akses visual ke tujuan akhir kurang jelas dan memiliki potensi untuk memberi kejutan-kejutan ruang
- 4) Pola sirkulasi interrupted adalah keadaan ruang sirkulasi yang terputus-putus pada bagian tertentu dan akses visual ke tujuan akhir kurang jelas
- 5) Pola sirkulasi looping adalah pandangan ke arah tujuan akhir disamakan dan memberi kesan mengalir apa adanya
- 6) Pola sirkulasi distraction adalah bentuk sirkulasi dimana pandangan ke arah yang dituju dikacaukan oleh obyek-obyek lain. Fokus visual mengalir bersama dengan waktu tempuh
- 7) Pola sirkulasi obscure adalah pola sirkulasi dimana lalu lintas sirkulasi yang disembunyikan dari jangkauan umum

- 8) Pola sirkulasi diverging adalah bentuk sirkulasi bercabang sehingga akses ke tujuan akhir secara fisik dan visual menjadi tidak jelas.

Sedangkan, menurut Ching, Francis D.K dalam bukunya “Teori Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Susunannya”

1) Linear

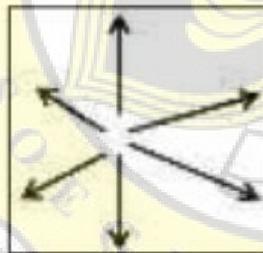
Jalan lurus sebagai unsur pembentuk utama deretan ruang-ruang.



Gambar 84 Pola sirkulasi linear
Sumber : spada.uns.ac.id

2) Radial

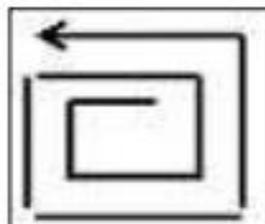
Terdapat pusat dan memiliki beberapa jalan-jalan lurus linear mengelilingi pusat.



Gambar 85 Pola sirkulasi radial
Sumber : spada.uns.ac.id

3) Spiral

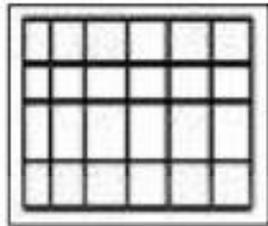
Memiliki satu jalan linear yang berawal dari suatu pusat atau menuju pusat tersebut dan bergerak lurus mengelilingi pusat tersebut.



Gambar 86 Pola sirkulasi spiral
Sumber : spada.uns.ac.id

4) Grid

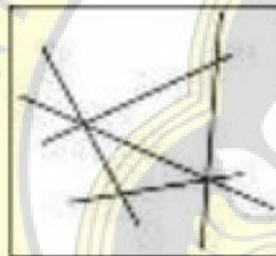
Terdiri dari banyak jalan linear yang saling berpotongan membentuk pertemuan berupa pertemuan 4 arah (perempatan).



Gambar 87 Pola sirkulasi grid
Sumber : spada.uns.ac.id

5) Network

Terdiri dari konfigurasi jalan-jalan lurus (linear), menghubungkan ruang-ruang dari titik-titik atau posisi-posisi yang tidak beraturan.



Gambar 88 Pola sirkulasi network
Sumber : spada.uns.ac.id

5.3.3. Penyelesaian

Penerapan pola sirkulasi perlu mempertimbangkan berdasarkan jenis fungsinya, oleh karena itu berikut adalah ruang-ruang dan tipe sirkulasi yang akan digunakan oleh perancang :

Ruang	Pola sirkulasi	Alasan
Area Transit, Area Peron dan Area pelayanan pemesanan akomodasi dan pemesan tempat wisata	Direct - Radial	Direct untuk mewujudkan keefisienan baik ketika ingin mendapatkan pelayanan, terlebih ketika menunggu penjemputan di area transit

		<p>Radial</p> <p>Untuk memecah atau membagi kerumunan yang terjadi dipusat ruang</p>
Area Pusat Informasi dan area display informasi	Erractic-network	<p>Erractic</p> <p>memberikan kejutan sehingga tidak membosankan dan untuk memberikan kesan petualangan di</p> <p>Network</p> <p>Ketidakaturan yang berpola membuat kesan-kesan yang tidak monoton ketika menjelajahi informasi di tempat wisata di area display</p>

